

ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRACT OPERATION STRATEGY DESIGN FOR PT WOODLAM INDONESIA 2020-2022

PT Woodlam Indonesia is start up company for prefabrication unit development. Company have no documented operation functional system to support business strategy of prefabrication. Purpose of this research is to develop and identified operation missions, operations objectives, operations strategic decisions. On 2020-2022, Woodlam Indonesia focus on project in terms of quality and flexibility as order winners. Process characteristics should based on project characteristics. Quality aspect focus on project charter as basis project work and control cost in early stage of project so it can reduce chance of possibility un conformity products on project closing stage which have bigger cost on corrective action than preventive cost on early stage of project. Capacity determined based on priority of multi project on company depend on what to achieve from company view. Priority based on time-constrained project so it would need resource allocation planning in every project. Inventory should keep at minimum because current project inventory used on next project. Maximum buffer allowed is 5% from total quantity. Supply chain decisions focus on outsource the component for assembly prefabricated system for all component materials. Woodlam Indonesia should focus on construction business model, not as manufacture.

Keywords: prefabrication, operation functional, operation objectives, operation strategic decisions, project

ABSTRAK RANCANGAN STRATEGI OPERASI PT WOODLAM INDONESIA ABADI PERIODE 2020-2022

PT Woodlam Indonesia Abadi merupakan perusahaan baru yang bergerak di bidang unit prefabrikasi. Perusahaan belum memiliki sistem fungsional operasi terdokumentasi dalam pengembangan produknya sehingga perlu perumusan strategi. Tujuan penelitian adalah perlunya identifikasi misi fungsional operasi, tujuan fungsional operasi, keputusan-keputusan strategis, dan penyusunan strategi yang perlu dilakukan. Pada periode 2020-2022, Woodlam Indonesia berfokus kepada proyek dengan mengutamakan kualitas dan fleksibilitas sebagai *order winner*. Karakteristik proses yang menjadi acuan adalah karakteristik proyek. Sistem kualitas proyek dilakukan melalui detail *project charter* dan didukung pada poin *control cost* yaitu di awal pekerjaan proyek. Hal ini bertujuan untuk menurunkan peluang terjadinya ketidaksesuaian pada tahap akhir proyek yang bisa memakan biaya korektif besar. Kapasitas ditentukan disesuaikan dengan prioritas proyek dengan pengalokasian sumber daya teratur. Waktu menjadi batasan kapasitas dari proyek. Sediaan material dibuat seminimal mungkin dengan batas maksimal *buffer* komponen 5% dari total jumlah unit. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan profit. Rantai pasok material ke arah *outsource* keseluruhan komponen yang berkenaan dengan unit prefabrikasi. Hal ini dikarenakan bentuk bisnis unit prefabrikasi Woodlam Indonesia adalah konstruksi, dan bukan manufaktur.

Kata kunci: prefabrikasi, fungsional operasi, tujuan fungsional, keputusan strategis operasi, proyek